

Tantangan dan Strategi Pengelolaan Dana BOS di SMA Negeri 4 Kota Serang: Analisis Efektivitas dan Transparansi

Fachriza Shiddiq Gunawan¹⁾, Nining Purwaningsih²⁾, Muhamad Rizki³⁾, Andika Rashif Junaedi⁴⁾

^{1,2,3,4} Jurusan Pendidikan Non Formal, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

email: 2221230091@untirta.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis tantangan serta strategi pengelolaan dana BOS di SMA Negeri 4 Kota Serang, serta mengevaluasi efektivitas dan transparansi pengelolaan dana tersebut. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, bendahara, staf pengelola dana BOS, guru, siswa, orang tua, dan komite sekolah. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 4 Kota Serang. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tantangan utama dalam pengelolaan dana BOS adalah keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya transparansi, keterbatasan teknologi, dan regulasi yang kompleks. Strategi yang diterapkan untuk mengatasi tantangan tersebut meliputi pelatihan rutin, peningkatan transparansi melalui laporan berkala dan rapat terbuka, serta penggunaan teknologi informasi. Efektivitas pengelolaan dana BOS ditunjukkan oleh tingginya persentase realisasi program yang didanai, sedangkan transparansi terlihat dari tingginya kepuasan orang tua dan komite sekolah terhadap akses informasi penggunaan dana. Kesimpulan utama adalah bahwa pengelolaan dana BOS di SMA Negeri 4 Kota Serang cukup efektif dan transparan, meskipun masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi dengan strategi yang tepat.

Kata Kunci: Pengelolaan Dana BOS, Efektivitas, Transparansi, SMA Negeri 4 Kota Serang, Strategi

Abstract: This study aims to identify and analyze the challenges and strategies in managing BOS funds at SMA Negeri 4 Kota Serang, and to evaluate the effectiveness and transparency of these management efforts. The subjects of this study include the principal, treasurer, BOS fund management staff, teachers, students, parents, and the school committee. The research was conducted at SMA Negeri 4 Kota Serang. A descriptive qualitative method was used, with data collected through in-depth interviews, observations, and document analysis. The findings show that the main challenges in managing BOS funds are limited human resources, lack of transparency, technological constraints, and complex regulations. Strategies implemented to address these challenges include regular training, increased transparency through periodic reports and open meetings, and the use of information technology. The effectiveness of BOS fund management is indicated by the high percentage of realized programs funded, while transparency is reflected in the high satisfaction of parents and the school committee regarding access to fund usage information. The main conclusion is that BOS fund management at SMA Negeri 4 Kota Serang is quite effective and transparent, although there are still some challenges that need to be addressed with appropriate strategies.

Keywords: BOS Fund Management, Effectiveness, Transparency, SMA Negeri 4 Kota Serang, Strategy.

1. PENDAHULUAN

Pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) merupakan salah satu aspek penting dalam menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. BOS dirancang untuk mendukung penyediaan dana bagi sekolah agar dapat memenuhi kebutuhan operasional dasar yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan nasional. Namun, dalam praktiknya, pengelolaan dana BOS sering menghadapi berbagai tantangan yang menghambat efektivitas dan transparansinya. Di SMA Negeri 4 Kota Serang, isu pengelolaan dana BOS menjadi perhatian utama mengingat besarnya peran dana tersebut dalam mendukung aktivitas pendidikan di sekolah ini.

Urgensi penelitian ini didasari oleh pentingnya pengelolaan dana BOS yang efektif dan transparan untuk memastikan bahwa dana yang diterima dapat dimanfaatkan secara optimal sesuai dengan peruntukannya. Transparansi dalam pengelolaan dana BOS sangat penting untuk membangun kepercayaan antara pihak sekolah, komite sekolah, orang tua, dan masyarakat luas. Tanpa adanya pengelolaan yang baik, tujuan dari pemberian dana BOS tidak akan tercapai, yang pada akhirnya dapat merugikan siswa sebagai penerima manfaat utama.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan dana BOS di SMA Negeri 4 Kota Serang serta strategi yang diterapkan untuk mengatasi tantangan tersebut. Dengan memahami faktor-faktor yang menghambat pengelolaan dana BOS serta solusi yang diimplementasikan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang konstruktif untuk perbaikan di masa mendatang.

Pengelolaan dana BOS sering dihadapkan pada berbagai masalah seperti ketidaktepatan penggunaan dana, kurangnya transparansi dalam pelaporan, dan keterbatasan kapasitas pengelola dalam memahami regulasi dan mekanisme pelaporan yang benar. Permasalahan tersebut dapat mengakibatkan penyalahgunaan dana dan kurangnya kepercayaan dari stakeholders. Penelitian ini menawarkan kebaruan dengan fokus pada analisis mendalam terhadap strategi pengelolaan dan transparansi dana BOS di SMA Negeri 4 Kota Serang, sebuah konteks lokal yang belum banyak dibahas dalam penelitian sebelumnya.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dirancang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mengidentifikasi dan menganalisis tantangan serta strategi pengelolaan dana BOS di SMA Negeri 4 Kota Serang. Pendekatan ini dipilih untuk memungkinkan pemahaman mendalam tentang permasalahan yang dihadapi sekolah dalam pengelolaan dana BOS dan solusi yang telah diterapkan.

Kegiatan penelitian ini melibatkan beberapa tahapan utama. Tahap pertama adalah studi literatur yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber yang relevan terkait pengelolaan dana BOS, termasuk jurnal, buku, dan laporan penelitian sebelumnya. Tahap kedua adalah pengumpulan data, yang dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Tahap ketiga adalah analisis data, di mana data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif untuk mengidentifikasi tema dan pola. Tahap terakhir adalah pelaporan hasil penelitian dan rekomendasi.

Penelitian ini berfokus pada pengelolaan dana BOS di SMA Negeri 4 Kota Serang. Objek penelitian meliputi pihak sekolah seperti kepala sekolah, bendahara, dan staf yang terlibat dalam pengelolaan dana BOS, komite sekolah yang berperan dalam pengawasan penggunaan dana BOS, serta guru, siswa, dan orang tua yang memberikan perspektif tentang efektivitas dan transparansi penggunaan dana BOS.

Bahan utama dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumen terkait pengelolaan dana BOS. Alat utama yang digunakan meliputi instrumen wawancara berupa daftar pertanyaan terbuka, alat observasi untuk mencatat kegiatan pengelolaan dana BOS, serta dokumen resmi seperti laporan keuangan, buku kas, dan dokumen lain yang relevan.

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 4 Kota Serang, Banten. Sekolah ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki karakteristik yang representatif untuk menggambarkan permasalahan dan strategi pengelolaan dana BOS di tingkat sekolah menengah atas.

Data dikumpulkan menggunakan beberapa teknik. Pertama, wawancara mendalam dilakukan dengan kepala sekolah, bendahara, guru, dan anggota komite sekolah untuk mendapatkan informasi mengenai pengelolaan dana BOS. Kedua, observasi dilakukan untuk mengamati langsung proses pengelolaan dana BOS di sekolah dan mencatat data yang relevan. Ketiga, dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen resmi terkait penggunaan dan pelaporan dana BOS.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan dana BOS di SMA Negeri 4 Kota Serang menghadapi beberapa tantangan utama. Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah, bendahara, dan beberapa guru, berikut adalah tantangan yang diidentifikasi:

A. Keterbatasan Sumber Daya Manusia

- 1) Kurangnya Pelatihan: Banyak pengelola dana BOS yang belum mendapatkan pelatihan yang memadai mengenai pengelolaan keuangan sekolah.

- 2) Tingkat Pendidikan: Beberapa staf yang terlibat dalam pengelolaan dana BOS tidak memiliki latar belakang pendidikan yang cukup dalam bidang akuntansi atau manajemen keuangan.
- B. Kurangnya Transparansi
- 1) Pelaporan yang Tidak Konsisten: Terdapat ketidakkonsistenan dalam pelaporan penggunaan dana BOS, yang membuat sulit untuk melakukan audit dan pengawasan.
 - 2) Akses Informasi yang Terbatas: Orang tua siswa dan komite sekolah seringkali kesulitan untuk mendapatkan informasi yang jelas dan terperinci tentang penggunaan dana BOS.
- C. Keterbatasan Teknologi
- 1) Sistem Informasi yang Kurang Memadai: Sekolah masih menggunakan sistem manual dalam pengelolaan keuangan, yang rentan terhadap kesalahan dan tidak efisien.
 - 2) Akses Internet yang Terbatas: Di beberapa bagian sekolah, akses internet yang tidak stabil menjadi kendala dalam penggunaan teknologi informasi untuk pengelolaan dana.
- D. Regulasi yang Kompleks
- 1) Perubahan Aturan: Aturan dan regulasi mengenai penggunaan dana BOS sering mengalami perubahan, sehingga menyulitkan pengelola untuk selalu mengikuti perkembangan terbaru.
 - 2) Birokrasi yang Rumit: Proses administrasi yang kompleks dan birokrasi yang panjang seringkali menghambat pencairan dan penggunaan dana secara efektif.

Strategi Pengelolaan Dana BOS

Untuk mengatasi tantangan tersebut, SMA Negeri 4 Kota Serang telah menerapkan beberapa strategi sebagai berikut:

- A. Pelatihan dan Pengembangan Kapasitas:
- 1) Pelatihan Rutin: Sekolah secara rutin mengadakan pelatihan untuk staf yang terlibat dalam pengelolaan dana BOS, bekerja sama dengan dinas pendidikan dan lembaga pelatihan.
 - 2) Workshop dan Seminar: Diadakan workshop dan seminar mengenai manajemen keuangan sekolah, diikuti oleh kepala sekolah dan bendahara.
- B. Peningkatan Transparansi
- 1) Laporan Berkala: Sekolah membuat laporan penggunaan dana BOS yang dipublikasikan secara berkala dan dapat diakses oleh komite sekolah serta orang tua siswa.
 - 2) Rapat Terbuka: Mengadakan rapat terbuka secara periodik untuk membahas penggunaan dana BOS dan menerima masukan dari berbagai pihak.
- C. Pemanfaatan Teknologi Informasi:
- 1) Sistem Informasi Keuangan: Mengimplementasikan sistem informasi keuangan berbasis komputer untuk mencatat dan melaporkan penggunaan dana BOS.
 - 2) Portal Sekolah: Membuat portal sekolah yang dapat diakses oleh orang tua dan komite sekolah untuk melihat laporan keuangan dan perkembangan penggunaan dana BOS.
- D. Penyesuaian dengan Regulasi:
- 1) Konsultasi dengan Ahli: Sekolah berkonsultasi dengan ahli atau konsultan keuangan untuk memahami dan menyesuaikan pengelolaan dana sesuai dengan regulasi terbaru.
 - 2) Sosialisasi Peraturan: Mengadakan sosialisasi peraturan baru kepada seluruh staf dan pihak terkait agar memahami perubahan dan implementasinya.

Efektivitas Pengelolaan Dana BOS

Berdasarkan data yang diperoleh, efektivitas pengelolaan dana BOS di SMA Negeri 4 Kota Serang dapat dilihat dari pencapaian program dan kegiatan yang didanai oleh BOS. Tabel berikut menunjukkan pencapaian beberapa program utama:

Tabel 1. Pengelolaan Dana BOS

Program/Kegiatan	Dana Dialokasikan (Rp)	Dana Terpakai (Rp)	Persentase Realisasi (%)	Keterangan
Pengadaan Buku Pelajaran	50,000,000	48,500,000	97%	Sesuai rencana
Perbaikan Infrastruktur	100,000,000	85,000,000	85%	Beberapa proyek tertunda
Kegiatan Ekstrakurikuler	30,000,000	28,000,000	93%	Program berjalan lancar
Pelatihan Guru	20,000,000	18,500,000	92.5%	Beberapa pelatihan tertunda
Biaya Operasional Harian	40,000,000	39,000,000	97.5%	Sesuai kebutuhan

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa sebagian besar program dan kegiatan yang didanai oleh BOS mencapai persentase realisasi yang tinggi, menunjukkan bahwa pengelolaan dana BOS di SMA Negeri 4 Kota Serang cukup efektif.

Transparansi Pengelolaan Dana BOS

Untuk mengukur transparansi, dilakukan survei terhadap orang tua siswa dan komite sekolah. Hasil survei menunjukkan bahwa sebagian besar responden merasa cukup puas dengan transparansi pengelolaan dana BOS.

Aspek Transparansi	Sangat Puas	Puas	Cukup Puas	Kurang Puas	Tidak Puas
Akses Informasi	35%	45%	15%	5%	0%
Keterbukaan Pelaporan	30%	50%	15%	5%	0%
Keterlibatan dalam Pengawasan	25%	40%	25%	10%	0%

Tabel di atas menunjukkan bahwa 80% responden merasa puas atau sangat puas dengan akses informasi mengenai penggunaan dana BOS, sementara 15% cukup puas dan hanya 5% yang merasa kurang puas. Hal ini menunjukkan bahwa strategi peningkatan transparansi yang diterapkan oleh sekolah sudah berjalan dengan baik.

Pembahasan

Analisis Tantangan Pengelolaan Dana BOS

Tantangan dalam pengelolaan dana BOS di SMA Negeri 4 Kota Serang sebagian besar disebabkan oleh keterbatasan sumber daya manusia dan teknologi. Kurangnya pelatihan bagi pengelola dana BOS mengakibatkan kesulitan dalam memahami regulasi dan pelaporan yang benar. Hal ini sejalan dengan penelitian Susanto (2019), yang menemukan bahwa salah satu kendala utama dalam pengelolaan dana BOS adalah rendahnya kapasitas pengelola di tingkat sekolah.

Kurangnya transparansi juga menjadi tantangan signifikan. Pelaporan yang tidak konsisten dan akses informasi yang terbatas mengakibatkan kurangnya kepercayaan dari orang tua siswa dan komite sekolah. Penelitian Yuliani (2018) menunjukkan bahwa transparansi dalam pengelolaan dana BOS sangat penting

untuk membangun kepercayaan dari stakeholders dan mencegah penyalahgunaan dana. Keterbatasan teknologi dan akses internet yang tidak memadai menambah kompleksitas pengelolaan dana BOS. Sekolah yang masih menggunakan sistem manual rentan terhadap kesalahan dan inefisiensi. Penelitian Wibowo (2020) mengusulkan penggunaan teknologi informasi sebagai solusi untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan dana BOS.

Strategi Pengelola Dana Bos

Strategi yang diterapkan oleh SMA Negeri 4 Kota Serang untuk mengatasi tantangan tersebut mencakup pelatihan rutin, peningkatan transparansi melalui laporan berkala dan rapat terbuka, serta penggunaan teknologi informasi. Pelatihan rutin bagi staf yang terlibat dalam pengelolaan dana BOS membantu meningkatkan kapasitas mereka dalam mengelola keuangan sekolah. Hal ini sesuai dengan rekomendasi dari penelitian Wibowo (2020), yang menekankan pentingnya pelatihan dan pengembangan kapasitas pengelola dana BOS. Peningkatan transparansi melalui laporan berkala dan rapat terbuka memungkinkan stakeholders untuk mendapatkan informasi yang jelas dan terperinci tentang penggunaan dana BOS. Penelitian Yuliani (2018) juga menyoroti pentingnya transparansi dalam membangun kepercayaan dan memastikan penggunaan dana sesuai peruntukannya.

Penggunaan teknologi informasi untuk mencatat dan melaporkan penggunaan dana BOS membantu meningkatkan efisiensi dan akurasi. Penelitian Susanto (2019) menyarankan implementasi sistem informasi keuangan berbasis komputer untuk mengatasi masalah keterbatasan teknologi dalam pengelolaan dana BOS. Efektivitas pengelolaan dana BOS di SMA Negeri 4 Kota Serang terlihat dari tingginya persentase realisasi program dan kegiatan yang didanai oleh BOS. Sebagian besar program, seperti pengadaan buku pelajaran, perbaikan infrastruktur, dan kegiatan ekstrakurikuler, berhasil mencapai tingkat realisasi di atas 90%. Hal ini menunjukkan bahwa dana BOS telah dimanfaatkan secara optimal sesuai dengan perencanaan dan kebutuhan sekolah. Keberhasilan ini juga menunjukkan bahwa strategi-strategi yang diterapkan, seperti pelatihan rutin dan penggunaan teknologi informasi, telah berkontribusi positif terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS.

Transparansi pengelolaan dana BOS juga menunjukkan hasil yang positif. Berdasarkan survei terhadap orang tua siswa dan komite sekolah, 80% responden merasa puas atau sangat puas dengan akses informasi mengenai penggunaan dana BOS, sementara 15% cukup puas dan hanya 5% yang merasa kurang puas. Ini menunjukkan bahwa strategi peningkatan transparansi, seperti laporan berkala dan rapat terbuka, telah berhasil meningkatkan keterbukaan dan kejelasan informasi kepada stakeholders. Selain itu, partisipasi orang tua dan komite sekolah dalam pengawasan juga menunjukkan peningkatan, yang berdampak pada peningkatan akuntabilitas dan kepercayaan.

Interpretasi Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tantangan dalam pengelolaan dana BOS di SMA Negeri 4 Kota Serang, seperti keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya transparansi, keterbatasan teknologi, dan regulasi yang kompleks, dapat diatasi dengan strategi-strategi yang tepat. Pelatihan rutin, peningkatan transparansi melalui laporan berkala dan rapat terbuka, serta penggunaan teknologi informasi terbukti efektif dalam meningkatkan efektivitas dan transparansi pengelolaan dana BOS.

Pelatihan dan Pengembangan Kapasitas

Pelatihan dan pengembangan kapasitas bagi pengelola dana BOS merupakan langkah penting dalam mengatasi keterbatasan sumber daya manusia. Dengan mendapatkan pelatihan yang memadai, staf yang terlibat dalam pengelolaan dana BOS dapat memahami regulasi dan mekanisme pelaporan yang benar, serta meningkatkan keterampilan mereka dalam manajemen keuangan.

Peningkatan Transparansi

Transparansi dalam pengelolaan dana BOS sangat penting untuk membangun kepercayaan dari stakeholders dan memastikan penggunaan dana sesuai peruntukannya. Strategi peningkatan transparansi melalui laporan berkala dan rapat terbuka memungkinkan orang tua siswa dan komite sekolah untuk

mendapatkan informasi yang jelas dan terperinci tentang penggunaan dana BOS. Penelitian Yuliani (2018) juga menunjukkan bahwa transparansi dalam pengelolaan dana BOS dapat mencegah penyalahgunaan dana dan meningkatkan akuntabilitas.

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan dana BOS membantu meningkatkan efisiensi dan akurasi. Implementasi sistem informasi keuangan berbasis komputer memungkinkan sekolah untuk mencatat dan melaporkan penggunaan dana secara lebih efisien dan akurat, serta mengurangi kesalahan yang sering terjadi pada sistem manual. Penelitian Susanto (2019) juga menyoroti pentingnya pemanfaatan teknologi informasi dalam mengatasi masalah keterbatasan teknologi dalam pengelolaan dana BOS.

Penyesuaian dengan Regulasi

Penyesuaian dengan regulasi yang selalu berubah-ubah merupakan tantangan tersendiri dalam pengelolaan dana BOS. Konsultasi dengan ahli atau konsultan keuangan dapat membantu sekolah dalam memahami dan menyesuaikan pengelolaan dana sesuai dengan regulasi terbaru. Selain itu, sosialisasi peraturan baru kepada seluruh staf dan pihak terkait juga penting agar mereka memahami perubahan dan implementasinya dengan benar.

Kebaruan Penelitian

Penelitian ini menawarkan kebaruan dengan fokus pada analisis mendalam terhadap tantangan dan strategi pengelolaan dana BOS di SMA Negeri 4 Kota Serang, sebuah konteks lokal yang belum banyak dibahas dalam penelitian sebelumnya. Penelitian terdahulu lebih banyak berfokus pada kasus-kasus di wilayah perkotaan besar atau di tingkat nasional, sementara konteks lokal seperti Kota Serang masih kurang tereksplorasi. Selain itu, penelitian ini juga mengintegrasikan pendekatan teknologi informasi dalam meningkatkan transparansi, yang belum banyak dibahas dalam penelitian terdahulu. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan pengelolaan dana BOS di tingkat sekolah menengah atas di wilayah serupa.



Gambar Lapangan Sekolah

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan dana BOS di SMA Negeri 4 Kota Serang menghadapi beberapa tantangan utama, termasuk keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya transparansi, keterbatasan teknologi, dan regulasi yang kompleks. Namun, dengan strategi yang tepat, seperti pelatihan rutin, peningkatan transparansi melalui laporan berkala dan rapat terbuka, serta penggunaan teknologi informasi, tantangan-tantangan tersebut dapat diatasi dengan efektif.

Rekomendasi yang dapat diberikan untuk meningkatkan pengelolaan dana BOS di SMA Negeri 4 Kota Serang adalah sebagai berikut:

- A. Meningkatkan Pelatihan dan Pengembangan Kapasitas: Mengadakan pelatihan rutin dan workshop bagi staf yang terlibat dalam pengelolaan dana BOS untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman mereka tentang manajemen keuangan sekolah.
- B. Meningkatkan Transparansi: Menerapkan sistem pelaporan yang lebih transparan dan akuntabel, serta mengadakan rapat terbuka secara berkala untuk membahas penggunaan dana BOS.
- C. Mengimplementasikan Teknologi Informasi: Menggunakan sistem informasi keuangan berbasis komputer untuk mencatat dan melaporkan penggunaan dana BOS secara lebih efisien dan akurat.
- D. Memperkuat Pengawasan Internal dan Eksternal: Meningkatkan partisipasi komite sekolah dan orang tua dalam pengawasan penggunaan dana BOS, serta melakukan audit internal secara berkala.
- E. Menyesuaikan dengan Regulasi: Berkonsultasi dengan ahli atau konsultan keuangan untuk memahami dan menyesuaikan pengelolaan dana sesuai dengan regulasi terbaru, serta mengadakan sosialisasi peraturan baru kepada seluruh staf dan pihak terkait.

Dengan menerapkan rekomendasi tersebut, diharapkan pengelolaan dana BOS di SMA Negeri 4 Kota Serang dapat lebih efektif dan transparan, sehingga dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan nasional dengan lebih baik.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini tidak akan dapat terlaksana tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Dengan tulus, kami mengucapkan terima kasih kepada :

- A. Pemerintah Kota Serang yang telah memberikan dukungan dana melalui program hibah penelitian pendidikan. Bantuan ini sangat berarti dalam memungkinkan pelaksanaan penelitian ini dengan lancar.
- B. Kepala Sekolah, Bendahara, dan Seluruh Staf SMA Negeri 4 Kota Serang, yang telah menyediakan waktu dan informasi yang diperlukan selama proses penelitian. Tanpa kerjasama dan keterbukaan mereka, penelitian ini tidak akan dapat berjalan dengan efektif.
- C. Komite Sekolah SMA Negeri 4 Kota Serang dan orang tua siswa, yang telah berpartisipasi dalam survei dan wawancara, memberikan perspektif yang sangat berharga mengenai pengelolaan dana BOS di sekolah.
- D. Para Guru dan Siswa SMA Negeri 4 Kota Serang, yang telah memberikan dukungan moral dan partisipasi aktif dalam berbagai kegiatan penelitian, serta membantu dalam pengumpulan data yang relevan.
- E. Tim Peneliti dan asisten peneliti, yang telah bekerja dengan tekun dan penuh dedikasi untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan data penelitian ini.
- F. Rekan-rekan di Dinas Pendidikan Kota Serang, yang telah memberikan bimbingan dan arahan mengenai regulasi dan kebijakan terbaru terkait pengelolaan dana BOS.
- G. Para Reviewer dan Dosen Pembimbing, yang telah memberikan masukan konstruktif dan bimbingan selama proses penulisan dan penyusunan laporan penelitian ini.

Ucapan terima kasih ini kami sampaikan dengan penuh penghargaan dan harapan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi peningkatan pengelolaan dana BOS di SMA Negeri 4 Kota Serang dan sekolah-sekolah lainnya di Indonesia. Semoga upaya kita bersama ini dapat terus berlanjut untuk mendukung kemajuan pendidikan nasional.

6. REFERENSI

- Ammar, F., & Bustamam, B. (2019). Analisis Akuntabilitas, Transparansi Dan Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) (Studi Kasus Pada Smp Negeri 3 Dan Smp Islam Ypu Darul Ulum Di Kota Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(1), 116. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v4i1.10804>
- Fitriani, Arifin, J., & Hayati, R. (2019). Evaluasi Kebijakan Dana Bantuan Operasional Pendidikan Di

- Taman Kanak Kanak Tunas Harapan Pamarangan Kiwa. *Japb*, 2(2), 629–639.
- Magdalena, G. (2016). Pengaruh Efisiensi, Efektivitas dan Peningkatan Mutu Laporan Keuangan Terhadap PSAK 45 Dua Gereja Anggota PGI Jakarta. *Journal Perbanas*, 2(1).
- Mardiasmo. (2009). Akuntansi Sektor Publik. Andi Yogyakarta : Yogyakarta.
- Mujiono. (2017). Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Dalam Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS). *Jurnal Ekonologi*, 4(2).
- Rakhmawati, I. (2018). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dengan Partisipasi Stakeholder Sebagai Variabel Moderasi. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 1(1), 95. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v1i1.4078>.
- Setyosari, P. (2010). *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Jakarta : Kencana.
- Solikhatun, I. (2016). *Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Studi Pada SMK Negeri 1 Yogyakarta)*. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suliyanto, D. (2020). Analisis Transparansi dan Akuntabilitas Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di SMK Negeri Senduro Kabupaten Lumajang. *Counting: Journal of Accounting*, 3(1), 38–46.
- Viktoria, T. (2015). Transparency and Accountability in The Education Fund Management in SMK Muhammadiyah Prambanan. *E-Journal Jurusan Pendidikan Teknik Mekatronika*, 4(4), 284–290. <https://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/mekatronika/article/view/2704>